PUSLATDA PON 2021

KONI DIY Siapkan Uji Coba

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY tetap membuka peluang cabang olahraga (cabor) yang ikut serta dalam program Pemusatan Latihan daerah (Puslatda) Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 untk menjalani tahapan uji coba. Hanya saja, pelaksanaannya harus tetap disesuaikan dengan situasi dan kondisi perkembangan pandemi Covid-19.

Wakil Ketua Umum (WKU) KONI DIY, Dr Rumpis Agus Sudarko MS kepada *KR* di Yogya, Rabu (16/12) mengatakan, untuk uji coba, baik itu bersifat *try out* atau *try in* tetap diperlukan dan kami memberikan kewenangan masing-masing cabor untuk menyiapkan. "Tetap ada, tapi kami minta masing-masing cabor melihat kondisi pandemi ini dulu," jelasnya.

Pelaksanaan uji coba bagi atlet Puslatda PON menurut Rumpis sangat penting guna melihat sejauh mana tingkat perkembangan hasil latihan atlet-atlet DIY selama ini. Jika mengacu pada program yang yang telah disiapkan masing-masing pelatih dalam pertemuan dengan KONI DIY beberapa waktu lalu, tahapan uji coba akan dilaksanakan saat program latihan memasuki fase pre kompetisi atau kompetisi.

"Kalau saat ini memang masih pemulihan dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada di atlet selama menjalani program latihan mandiri selama pandemi lalu. Untuk uji coba, kemungkinan baru akan dilaksanakan jika sesuai program,

KR-Adhitya Asros

Dr Rumpis Agus Sudarko MS

yakni pada bulan Agustus dan September. Jadi saat itu, atlet sudah menjalani latihan panjang sebagai persiapan," tegasnya.

Ajang yang nantinya bisa dijadikan sebagai sarana uji coba guna melihat perkembangan hasil latihan atlet menurut Rumpis seyogyanya ajang resmi tingkat nasional yang digelar induk organisasi cabor tersebut. Karena, kegiatan tersebut nantinya menjadi ajang kompetiai bagi atlet se-Indonesia sebelum tampil di PON. "Intinya, kalau ada event resmi, ya kami dorong cabor untuk ikut untuk uji coba. kalau tidak, ya bisa atlet kita yang uji coba ke daerah lain atau sebaliknya," paparnya.

Disinggung mengenai peluang diikutkannya atlet DIYberuji coba ke luar negeri sebagai alternatif jika kegiatan kejuaraan olahraga di Indonesia masih belum diperbolehkan karena pandemi, Rumpis tetap membuka peluang tersebut. Hanya saja, mengingat biaya untuk menjalani uji coba ke luar neger cukup besar, kemungkinan yang bisa menggunakan hanya cabor yang potensial meraih medali emas. **(Hit)-d**

SHEFFIELD UNITED VS MANCHESTER UNITED

Gagal Poin Bisa Berujung Pemecatan

SHEFFIELD (KR) - Target menang diusung Manchester United saat bertandang ke Bramall Lane, menghadapi tuan rumah Sheffield United, Jumat (18/12) dini hari WIB. Kegagalan meraih poin bisa saja berujung pemecatan bagi manajer *The Red Devils*, Ole Gunnar Solskjaer.

Sejak digebuk (1-3) oleh Paris Saint-Germain (PSG) di Old Trafford pada *matchday*-5 fase grup Liga Champions, Manchester United (MU) belum juga menunjukkan konsistensi performa. Sempat menang 3-1 melawan tuan rumah West Ham United pada pekan ke-11 *English Premier League* (EPL), berikutnya harus menerima nasib apes pada *matchday* terakhir Grup H Liga Champion. Marcus Rashford dan kawan-kawan dibekuk Lepzig 2-3 dan tereliminasi dari kompetis paling elite di 'Benua Biru'.

Usai kekalahan tersebut, 'Iblis Merah' punya kesempatan untuk membuktikan masih layak disegani di EPL. Pada *gameweek*-12, menjamu Manchester City dalam pertandingan bertajuk 'Manchester Derby'. Sayang, kesempatan untuk pemdiri itu dimakbuktian gagal simalkan. Dalam laga sarat gengsi tersebut, skuad Solskjaer hanya sanggup bermain imbang tanpa gol. Setelah melewati 'jadwal neraka', kini tersedia peluang untuk meraup tripoin. Meski harus bermain tandang, lawan yang dihadapi 'hanya' tim lemah, Sheffield United. Faktanya, *The Blades* masih terpuruk di dasar klasemen sementara, baru mengantongi nilai satu . Dari 12 laga yang telah dijalani, tim besutan Chris Wilder belum sekalipun memenangkan pertandingan. Satu-satunya hasil imbang, yang memberikan Sheffield satu poin yakni saat bermain imbang (1-1) dengan Fulham pada 18 Oktober silam.

Kondisi tuan rumah yang sedemikian semenjana, sepintas bakal bisa menjadi santapan empuk pasukan 'Iblis Merah' yang memang lagi lapar kemenangan. Tetapi, ini justru bisa menjadi malapetaka besar bagi MU jika mereka memandang sebelah mata. Kita tentunya mafhum, laga-laga di Liga Primer Inggris amat sulit ditebak dan jarang tak mengejutkan. Billy Sharp dan kawan-kawan yang tengah teraniaya, perti ini, sebenarnya justru memberi beban lebih berat terhadap Solskjaer. Dengan materi pemain yang lebih berkelas dan gengsi klub yang sedemikian glamor, kemenangan menjadi harga mati yang tak bisa ditawar. Kekalahan bisa jadi bakal menguras habis kesabaran para petinggi klub dan fans. Saat ini pun, sederet nama manajer top sudah disebut-sebut menjadi suksesor pelatih asal Norwegia tetsebut. Ada nama Massimilliano Allegri, mantan *allenatore* Juventus yang hingga kini masih menganggur. Berikutnya Andre Villas-Boas, mantan pelatih Porto dan Chelsea yang kini menangani Marseille. LaluThomas Tuchel (PSG), Mauricio Pochettino (nonjob) dan Julian Nagelsmann (Leipzig).

Di tengah hiruk-pikuknya spekulasi terkait masa depannya, Sosksjaer kini mesti fokus dan menyikapi laga yang oleh kebanyakan orang dinilai tak berimbang ini laiknya duel final. Kemenangan berpotensi bukan tak mungkin bakal mengeluarkan potensi terhebatnya dalam laga yang dinilai tak berimbang ini untuk membuat lompatan besar.

Fulham yang sama-sama menjadi penghuni zona degradasi telah memberikan contoh objektif. Tak begitu diperhitungkan saat menghadapi tuan rumah Leicester City pada pekan ke-10, di luar dugaan sukses mempecundangi *The Foxes* yang tengah bertarung di grid tedepan tabel klasemen dengan kemenangan 2-1. Tak cuma sampai di situ. Akhir pekan lalu, di kandang sendiri *The Cottagers* menahan imbang juara (1-1) Liverpool. Menghadapi laga yang *tricky* sendiri, mendongkark MU yang kini menempati peringkat 8 (nilai 20) ke tangga yang lebih tinggi. Bahkan membuka kans dalam kontestasi di grid terdepan. Sebaliknya, kekalahan berpeluang memberi aib besar. **(Lis)**

LIVE MOLA TV
Jumat (18/12)
Pukul 03.00 WIB

KURSUS PELATIH LISENSI D PSSI DIY

Dananjaya Puji Antusiasme Peserta

BANTUL (KR)- Instruktur pelatih nasional Dananjaya memuji tingginya antusiasme peserta Kursus Pelatih Lisensi D dalam mengikuti setiap materi yang diberikan. Kursus ini diselenggaranan Asprov PSSI DIY mulai 13 Desember lalu dan akan berlangsung hingga Sabtu (19/12) di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul dan Lapangan Semail Bantul.

"Semua peserta sangat antusias mengikuti kursus ini. Mereka dengan tekun dan disiplin mengikuti setiap materi yang diberikan. Pada sesi praktik, mereka dengan kesadaran dan antusias yang tinggi melakukan setiap apa yang kami instruksikan. Inilah yang memudahkan kami sebagai instruktur untuk mentransfer ilmu ke mereka," puji Dananjaya.

Seperti diberitakan sebelumnya, kursus itu diikuti sebanyak 30 peserta yang rata-rata masih muda usia. Peserta bukan hanya berasal dari DIY saja, tapi juga luar daerah, bahkan luar Jawa. Kursus dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Ketua panitia kursus, Sudarmaji mengaku bersyukur cuaca sangat mendukung selama pelatihan, yakni tidak hujan dan tidak panas karena mendung. "SKB sebagai tempat menginap peserta dan pemberian materi yang bersifat teori juga mendukung. Tempatnya nyaman meski sederhana," terangnya.

Ditambahkan Sudarmaji, untuk mewadahi peserta yang belum tertampung pada gelombang pertama, pihaknya merencanakan untuk menyelenggarakan kursus pelatih gelombang kedua pada Januari mendatang. "Saat ini baru proses perizinan ke Satgas Covid-19. Meski belum resmi kita buka pendaftarannya, banyak yang sudah pesan tempat," ujarnya. **(Jan)-d**

KR-Janu Riyanto

Peserta kursus pelatih lisensi D di Lapangan Semail.

DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Kejurkot Bulutangkis di Kridosono

YOGYA (KR) - Di tengah pandemi Covid-19, sebanyak 230 pebulutangkis dari berbagai klub yang ada di Kota Yogya siap merebut prestasi dalam Kejurkot 2020 yang digelar PBSI Yogyakarta di GOR Kridosono Yogya, mulai Minggu (20/12) hingga Selasa (22/12).

"Jumlah peserta tersebut sudah tidak bisa bertambah lagi, karena pendaftaran sudah ditutup saat *technical meeting* peserta di Kantor Satpol PP di Balaikota Yogya, Selasa (15/12)," kata Ibon selaku ketua panitia penyelenggara, Rabu (16/12).

Sedangkan untuk *manager meeting* sekaligus pembukaan akan diadakan di Ruang Bima Balaikota Yogya, Timoho, Sabtu (19/12) pukul 10.00. Direncanakan dibuka Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti.

Ibon yang juga Pengurus KONI Kota Yogya menjelaskan, karena masih dalam masa pandemi peserta menggunakan prokes ketat, di antaranya saat bertanding para pemain memakai sarung tangan di sebelah kiri, kalau pemainnya kidal yang kanan yang pakai sarung tangan. Selain itu, para pemain sebelum tampil dirapid test, tes suhu, setengah jam sebelum bertanding para pemain sudah datang di tempat pertandingan, ini dimaksudkan untuk mencegah kerumunan. "Selanjutnya para pemain yang bertanding hanya didampingi satu ofisial, tanpa penonton, semua panitia pakai masker. Kita benar-benar menerapkan prokes ketat, sesuai izin dinas kesehatan dan aparat kepolisian. Selama kejuaraan akan dijaga Satpol PP," papar Ibon.

Sementara itu, Perkumpulan bulutangkis (PB) Pratama Yogya membidik tiga gelar dalam kejurkot bulutangkis PBSI Yogya 2020 . Dalam kejuaraan yang dihelat dengan prokes ketat tersebut, Pratama yang menurunkan 40 pemain dari berbagai tempat latihan yang ada di Yogya tersebut akan ditukangi sejumlah pelatih yaitu Gunawan, Ahmad Ambhon, Iben, Eko Priyo, Arwan dan didampingi Manager Tim merangkap Sekretaris Vierman Suryanto . Dari tiga gelar tersebut, PB Pratama menjagokan para pebulutangkisnya yang tampil di kelas usia dini putra dan kelas anak-anak putra maupun prutri. **(Rar)-d**

INGIN PERBAIKI PRESTASI PORDA DIY

Perpani Yogya Siapkan Atlet

YOGYA (KR) - Pengurus Kota (Pengkot) Persatuan Panahan Indonesia (Perpani) Yogya mulai menyiapkan atlet-atletnya untuk pembentukan tim menuju ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 mendatang. Penyiapan atlet ini ditujukan untuk rencana pembentukan tim awal program Pemusatan Latihan Kota (Puslatkot) KONI Yogya di tahun 2021 mendatang.

Ketua Umum (Ketum) Pengkot Perpani Yogya, Wiji Hartono kepada *KR* di Yogya, Rabu (16/12) mengatakan, sebagai persiapan menuju Porda DIY pihaknya sudah kembali menggiatkan program latihan. "Meski masih di masa pandemi, kami sduah mulai menggelar latihan rutin sebagai bagian dalam persiapan pembentukan tim Puslatkot di 2021 mendatang," jelasnya.

Dengan adanya persiapan sejak awal untuk melihat potensi pemanah-pemanah Kota Yogya ini, Wiji berharap di Porda mendatang raihan medali emas bagi Kota Yogya bisa lebih baik. Mengingat, target yang diberikan KONI Kota Yogya sebagai induk organisasi yang menaungi olahraga prestasi di Yogya juga cukup berat, yakni meningkatkan raihan medali dibandingkan Porda sebelumnya.

Dijelaskan Wiji, pada Porda lalu, Kota Yogya baru mampu mengemas 3 medali emas dari sejumlah nomor yang dipertandingkan. Jumlah tersebut memang dinilai kurang maksimal dan menjadi bahan evaluasi untuk bisa meningkatkannya pada Porda mendatang.

Ketiga medali emas yang direbut atlet-atlet panahan Kota Yogya pada Porda DIY kemarin di antaranya berasal dari nomor recurve beregu dan tradisional. Dari nomor-nomor tersebut, Wiji tetap memberikan harapan lebih kepada atlet-atlet panahan tradisional untuk bisa mengulang atau bahkan meraih tambahan medali emas di Porda mendatang.

Selama masa pandemi Covid-19 ini, proses latihan dibatasi hanya dua kali dalam sepekan, yakni pada hari Sabtu dan Minggu. Untuk jumlah atlet yang ikut latihan, menurut Wiji dibatasi agar tidak terjadi kerumunan. Sementara itu Ketum KONI Yogya, Aji Karnanto SE MM mengatakan, pihaknya optimis dengan raihan medali cabor panahan Kota Yogya ke depannya. Jika Porda lalu baru bisa memberikan tiga medali emas, di Porda mendatang diharapkan bisa memberikan medali emas yang lebih banyak. **(Hit)**

KR-Adhitya Asros

Sejumlah atlet panahan Kota Yogya berlatih di Lapangan Kopertis.

PERSIAPAN PORPROV 2022

KONI Karanganyar Rekrut Pelatih

KARANGANYAR (KR)- KONI Kabupaten Karanganyar berencana merekrut pelatih 12 cabang olahraga (cabor) yang akan bertanding di Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) 2022 di eks Karisidenan Pati. Para atletnya juga diseleksi.

Ketua KONI Karanganyar, Sumarno mengatakan, perekrutan pelatih dan seleksi atlet 12 cabor direncanakan awal 2021. Upaya tersebut dalam rangka meraih target 10 besar Porprov 2022.

"Minimal harus masuk 10 besar. Itu bukan perkara mudah karena kita tertinggal jauh. Pada Porprov 2018 lalu, Karanganyar di ranking 29 sari 35 kabupaten/kota. Hanya mendapat 4 emas, 9 perak dan 21 perunggu," kata Sumarno kepada *KR*, Rabu (16/12).

Cabor yang akan dibina serius untuk memenangkan Porprov 2022 adalah senam, paralayang, petanque, pencak silat, gulat, taekwondo, panahan, gantole, softball, binaraga, cricket dan basket. Cabor itu pula yang memberi kontribusi medali pada Porprov 2018.

KR-Abdul Alim

Ketua KONI Karanganyar, Sumarno.

Menurutnya, sarana dan prasarana di Karanganyar dinilai cukup dan memenuhi syarat untuk berlatih para atlet, demi meningkatkan prestasi. Karanganyar memiliki GOR RM Said, Stadion 45 dan GOR Mini Nyi Ageng Karang yang memfasilitasi latihan 12 cabor tersebut.

"Sarana prasarana cukup. Tinggal menggenjot atlet, sekaligus mendukungnya dari sisi pembiayaan,sehingga hasilnya lebih optimal," tegasnya.

Terkait seleksi atlet, Sumarno menyebut pentingnya pengumpulan data awal, yakni nama dan nomor atlet. Pendataan ini sangat penting sebagai acuan atau dasar dalam menginventarisasi nomor pertandingan atau cabor yang berpeluang mendulang mendali. "Tentunya setelah pendataan ini, langkah selanjutnya adalah validasi dan verifikasi data serta monitoring latihan tiap-tiap cabor," ujarnya.

Besar kemungkinan, KONI menjalin kontrak dengan atlet maupun mengikatnya dengan perjanjian tertentu. "Supaya mereka serius dan kita tak kehilangan mereka jelang pertandingan," katanya. **(Lim)-d**